

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagaimana uraian di atas yang telah disajikan oleh penulis pada pemaparan dan uraian data sebelumnya, selanjutnya pada bagian ini penulis akan memaparkan kesimpulan, di antaranya:

1. Sistem pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin

a. Perencanaan pembelajaran akidah akhlak

Pendidik mata pelajaran akidah akhlak selalu membuat perencanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Namun, RPP tersebut dibuat pada awal semester yang saat itu belum menggunakan jadwal darurat di madrasah. Sehingga ditemukan perbedaan antara RPP dan penerapannya di kelas terutama dalam perihal waktu pembelajaran yang menjadi terbatas.

b. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak

Upaya pendidik dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui pembelajaran yakni dengan kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Adapun nilai-nilai karakter yang dapat dibina yaitu nilai religius, nilai disiplin, dan nilai tanggung jawab. Kemudian, respon peserta didik terhadap pembelajaran dinilai sangat bagus berupa sikap antusias dan fokus peserta didik dalam pembelajaran.

c. Evaluasi pembelajaran akidah akhlak

Evaluasi yang digunakan pendidik guna mengukur keberhasilan pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di kelas VII yakni dengan tugas atau PR yang ada di LKS dan kualitas karakter peserta didik yang semakin baik dari hari ke hari yang dibuktikan dengan hasil capaian belajar peserta didik (rapot) yang terlampir sesuai dengan langkah-langkah penjabaran indikator karakter yang dianalisis oleh penulis.

2. Dampak pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin

Dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran akidah akhlak terhadap nilai karakter peserta didik adalah dampak positif yaitu berupa perubahan sikap, perilaku, dan kepribadian (karakter) peserta didik dari awalnya buruk berubah menjadi baik. Dampak positif inilah mampu menyebabkan pembelajaran akidah akhlak dianggap penting untuk dilaksanakan guna membentuk karakter atau kepribadian yang baik pada diri peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah khususnya bagi pimpinan madrasah yaitu kepala madrasah diharapkan lebih memperhatikan kondisi guru, siswa, dan proses pendidikan yang telah berlangsung. Sehubungan dengan program

penanaman nilai-nilai karakter, saling bekerja samalah dengan para guru lainnya khususnya guru mapel akidah akhlak untuk menghadirkan program yang lebih inovatif dan kreatif sehingga mampu menanamkan semua nilai-nilai karakter yang ada dalam kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah kepada seluruh peserta didik.

2. Kepada guru mapel akidah akhlak, teruskan berusaha meningkatkan kemampuan dalam membina dan mendidik peserta didik, khususnya dalam proses penanaman nilai-nilai karakter siswa. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak harus membuka kesempatan bagi semua siswa, bukan hanya sebagian. Selanjutnya, tingkatkanlah pula metode, strategi, dan media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik guna semakin lebih baik. Diharapkan setelah renovasi madrasah selesai, jadwal pembelajaran bisa kembali seperti semula dan pembelajaran bisa berjalan lebih efektif sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Kepada wali murid, teruskan menjadi suri teladan yang baik bagi peserta didik saat di rumah. Diharapkan orang tua semakin kreatif dalam usaha menanamkan nilai-nilai karakter tersebut di rumah, serta tingkatkan lagi hubungan baik dengan pihak madrasah dan pendidik sehingga penanaman dan pengembangan nilai karakter yang berkelanjutan berlangsung antara di sekolah dan di rumah.
4. Kepada peserta didik kelas VII, hendaknya lebih mendisiplinkan diri terutama dari segi waktu penyetoran hafalan juz am'am dan lebih

meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai karakter lainnya yang belum bisa teraplikasikan. Terus mengubah diri menjadi pribadi yang semakin baik lagi saat berada di rumah dan di sekolah bahkan di segala tempat sebagaimana yang diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak.

5. Kepada peneliti lain, penulis berharap peneliti lain mampu meneliti “Implikasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin” dalam penelitian kuantitatif sehingga ilmu dan teori baru yang diperoleh mampu berkontribusi lebih banyak dalam kemaslahatan masyarakat.